

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ragam formal, pemakaian bahasa tulis lebih sering ditampilkan dalam bentuk wacana tulis misalnya karangan (ilmiah atau fiksi), surat, pengumuman, dan lain-lain. Informasi yang ingin disampaikan dan disebarkan tidak selamanya dapat dituturkan secara langsung oleh seseorang kepada orang lain. Untuk itu, kemampuan menyampaikan informasi secara tepat dengan bahasa yang benar perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Mengarang bukan asal menulis. Mengarang merupakan pengungkapan buah pikiran melalui tulisan. Keterampilan menulis mencakup keterampilan mengenai penggunaan pemilihan kata, penggunaan kata depan, penggunaan pemenggalan kata, penggunaan afiks, penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan, dan kerapian tulisan dalam karangan siswa. Semuanya itu perlu dipelajari agar dapat mengarang dengan baik dan teratur.

Pembelajaran menulis di sekolah masih belum optimal. Kegiatan menulis dianggap beban berat oleh siswa karena memerlukan banyak latihan dan aturan-aturan yang rumit seperti ejaan, tanda baca, kelengkapan/ kejelasan kalimat, dan pemilihan kata. Keadaan tersebut harus dapat diatasi karena menulis karangan dengan memerhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiantoro (2001: 422), bahwa:

“Dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Berdasarkan wawancara sederhana dengan salah satu pengajar Bahasa Indonesia di SMA Angkasa Lanud Husein Bandung, yaitu ibu Evi Febicahyanti, S.Pd., pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris belum sesuai KKM. Kesalahan hasil paragraf naratif ekspositoris siswa banyak terjadi pada ketidakjelasan dan kelengkapan informasi berdasarkan wawancara. Selain itu, terkadang siswa kesulitan menuliskan hasil wawancara ke dalam paragraf naratif ekspositoris. Kedua hal tersebut merupakan efek dari kurangnya minat baca siswa sehingga kosakata yang dikuasanya terbatas. Penggunaan metode dan teknik dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris belum pernah dilakukan sehingga siswa tidak mendapat rangsangan untuk bisa menuliskan hasil wawancara yang telah dilakukan ke dalam paragraf naratif ekspositoris.

Pada kenyataannya, metode pembelajaran di sekolah masih bersifat umum, yaitu metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan diskusi. Maksudnya, metode tersebut bersifat umum karena dapat digunakan hamper semua pelajaran. Memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (kelompok atau individu). Pada dasarnya, setiap metode pembelajaran yang digunakan mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas X adalah menuliskan hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat. Paragraf yang dimaksud dalam KD tersebut adalah paragraf naratif ekspositoris yang merupakan paragraf berdasarkan kisah nyata yang diceritakan sesuai urutan waktu. Secara implisit, maksud dari KD tersebut adalah siswa mesti menggunakan kalimat efektif ketika menyusun paragraf naratif ekspositoris.

Pelaksanaan pembelajaran kalimat efektif yang diterapkan saat ini adalah dengan cara siswa ditugasi mengerjakan soal kemudian dibahas bersama. Sebelum melakukan kegiatan tersebut, guru menjelaskan hakikat, ciri-ciri, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi memahami materi. Hal ini dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang bersifat tradisional.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berbagai metode dan teknik telah dikembangkan para ahli untuk meningkatkan pembelajaran menulis, salah satunya adalah metode kolaborasi. Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat untuk saling mengoreksi (Alwasilah, 2005: 21). Setiap orang memiliki kelebihan masing-masing. Dalam praktiknya, kolaborasi dibiarkan untuk mengembangkan potensi dan kesenangannya sendiri. Metode ini sangat bermanfaat bagi siswa karena mereka dapat saling mengoreksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ditulis oleh siswa lain. Dalam pelaksanaannya, metode kolaboratif tidak mengkotak-kotakan siswa berdasarkan kemampuannya, minatnya, ataupun karakteristiknya. Semua siswa dapat belajar dari siswa dan semua siswa berkesempatan untuk memberikan masukan dan menghargai masukan dari orang lain.

Penelitian dengan menggunakan metode kolaborasi dalam pembelajaran naratif ekspositoris belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris dengan menggunakan metode kolaborasi. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang ditulis oleh Yusie Hartati dengan judul penelitian “Penerapan Teknik Kolaborasi dalam Pembelajaran Menulis Surat Dinas”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian membuktikan bahwa teknik kolaborasi dapat meningkatkan keterampilan surat dinas.

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian yang ditulis oleh Tri Maharani dengan judul “Pengembangan Metode Kolaborasi dalam Pembelajaran Karangan Narasi sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis” (2008). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Hasilnya, terdapat korelasi positif antara metode pembelajaran dengan kemampuan menulis karangan narasi.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Yuli Nurhati dengan judul “Penerapan Metode Kolaborasi dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi dengan Fokus Penggunaan Kalimat Efektif” (2009). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hasilnya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum dan sesudah penerapan metode kolaborasi. Penulis juga berharap siswa mendapat pengetahuan dan pengalaman bermakna dari penelitian ini. Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Metode Kolaborasi dalam Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa SMA Angkasa Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013).**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. pembelajaran menulis kurang diminati siswa;
2. keterampilan menulis membutuhkan banyak latihan;
3. menulis paragraf naratif ekspositoris dengan penggunaan kalimat efektif dirasa sulit oleh siswa; dan
4. metode pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris belum cukup merangsang siswa dan belum memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris.

C. Batasan Masalah

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Keterampilan menulis yang akan diteliti adalah paragraf naratif ekspositoris.
2. Paragraf naratif ekspositoris dibuat berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya.
3. Metode yang akan diujicobakan dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris adalah metode kolaborasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, ini rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum menggunakan metode kolaborasi?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris setelah menggunakan metode kolaborasi?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum dan sesudah menggunakan metode kolaborasi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum menggunakan metode kolaborasi.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris setelah menggunakan metode kolaborasi.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum dan setelah menggunakan metode kolaborasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam alternatif pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris.
- b. Penelitian ini memperluas khasanaah keilmuan, khususnya dalam hal pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris di kelas X.
- c. Penelitian ini akan menguatkan berbagai teori menulis tentang metode kolaborasi.
- d. Guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat menggunakan metode kolaborasi sebagai alternatif lain dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris, meningkatkan kompetensi guru dengan mengatasi masalah pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris.

b. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa, menumbuhkan minat siswa sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk mengungkapkan ide/ gagasan dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sehingga paragraf tersebut dapat mengandung pokok-pokok informasi yang terdapat dalam wawancara.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pihak sekolah karena siswanya diperkenankan untuk diteliti demi kemajuan akademik dalam pembelajaran, khususnya dalam pendekatan, model, media, metode, dan teknik pembelajaran.



Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu